

**MAKALAH DAKWAH LINTAS AGAMA DAN BUDAYA**

**"SISTEM dan METODE PENYEBARAN AGAMA-AGAMA DI INDONESIA"**



Dosen Pengampu:

Drs. H. Mhd. Thaib Nasution, MA

Disusun Oleh:

DINDA DEVIRA LUBIS

20.01.0007

**FAKULTAS DAKWAH**

**PRODI KOMUNIKASI PENYIAR ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM UISU**

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, saya panjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini.

Makalah ini telah saya susun dengan maksimal dari beberapa referensi sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Terlepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka saya menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar saya dapat memperbaiki makalah ini.

Akhir kata saya berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Pematangsiantar, 14 September 2023

Dinda Devira Lubis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II .....</b>	<b>3</b>
A. Pengertian Agama.....	3
B. Penyebaran Agama-agama di Indonesia.....	5
C. Konsep Ibadah dan Hubungan Antar Umat Beragama .....	7
<b>BAB III .....</b>	<b>9</b>
KESIMPULAN .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut dari Kamus besar Indonesia, Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan juga tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan manusia serta lingkungannya. Macam-macam agama di Indonesia yang secara resmi diakui saat ini ada 6 yakni Agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu. Sebelumnya, di era Order Baru, atau sebelum tahun 1998, agama yang diakui oleh Pemerintah Indonesia hanya 5 agama, yakni Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha.

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa "tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya" dan "menjamin semuanya akan kebebasan untuk menyembah, menurut agama atau kepercayaannya". Pemerintah, bagaimanapun, secara resmi hanya mengakui enam agama, yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Dengan banyaknya agama maupun aliran kepercayaan yang ada di Indonesia, konflik antar agama sering kali tidak terelakkan. Lebih dari itu, kepemimpinan politis Indonesia memainkan peranan penting dalam hubungan antar kelompok maupun golongan. Program transmigrasi secara tidak langsung telah menyebabkan sejumlah konflik di wilayah timur Indonesia.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa Pengertian Agama?
2. Bagaimana Penyebaran Agama-agama di Indonesia?
3. Bagaimana Konsep dan Hubungan Antar Umat Beragama?

### **C. Tujuan**

Penulisan makalah ini disusun bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan bagaimana metode penyebaran agama-agama di Indonesia.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Agama**

##### **1. Agama Islam**

Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata salima yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata salima selanjutnya diubah menjadi bentuk aslama yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.

Senada dengan pendapat di atas, sumber lain mengatakan bahwa islam berasal dari bahasa Arab, terambil dari kata salima yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu dibentuk kata aslama yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.

Kata aslama itulah yang menjadi kata islam yang mengandung arti segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya. Oleh sebab itu, orang yang berserah diri, patuh, dan taat disebut sebagai orang Muslim. Orang yang demikian berarti telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri dan patuh kepada Allah Swt.

##### **2. Agama Kristen**

Agama kristen adalah sebuah kepercayaan yang berdasar pada ajaran, hidup, sengsara, wafat dan kebangkitan yesus kristus. Agama ini meyakini yesus jristus adalah Tuhan dan Mesias, juru selamat bagi seluruh umat manusia, yang menebus manusia dari dosa. Mereka beribadah di gereja dan kitab Suci mereka adalah Alkitab.

##### **3. Agama Katolik**

Katolik merupakan agama yang meyakini Yesus Kristus sebagai Tuhan yang menjadi juru selamat bagi manusia. Setelah adanya agama katolik ini, beberapa orang yang menganut anemisme dan dinamisme meninggalkan kepercayaan mereka, dan beralih untuk meyakini agama katolik ini.

#### 4. Agama Hindu

Agama sebagai pengetahuan kerohanian yang menyangkut soal-soal rohani yang bersifat gaib dan metafisika secara etimologinya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu dari kata "A" dan "gam". "a" berarti tidak dan "gam" berarti pergi atau bergerak.

Jadi kata agama berarti sesuatu yang tidak pergi atau bergerak dan bersifat langgeng. Menurut hindu yang dimaksudkan memiliki sifat langgeng (kekal, abadi dan tidak berubah-ubah) hanyalah Hyang Widhi Wasa (Tuhan yang Maha Kuasa).

Demikian pula ajaran-ajaran yang diwahyukan-Nya adalah kebenaran abadi yang berlaku selalu, dimana saja dan kapan saja. Jari pengertian itulah, maka agama merupakan kebenaran abadi yang mencakup seluruh jalan kehidupan manusia yang diwahyukan oleh Hyang Widhi Wasa melalui para Maha Rsi dengan tujuan untuk menuntun manusia dalam mencapai kesempurnaan hidup yang berupa kebahagiaan yang maha tinggi dan kesucian lahir batin.

#### 5. Agama Buddha

Agama Buddha adalah sebuah agama dan filsafat yang berasal dari anak benua india dan meliputi beragam tradisi kepercayaan, dan praktik yang sebagian besar berdasarkan pada ajaran yang dikaitkan dengan Siddhartha Gautama, yang secara umum dikenal sebagai Sang Buddha berarti "yang telah sadar"

Sang Buddha hidup dan mengajar di bagian timur anak benua india dalam beberapa waktu antara abad ke-6 sampai ke-4 SEU (Sebelum Era Umum). Beliau dikenal oleh para umat Buddha sebagai seorang guru yang telah sadar atau tercerahkan yang membagikan wawasan-Nya untuk membantu makhluk hidup mengakhiri ketidaktahuan/kebodohan, kehausannapsu rendah dan penderitaan, dengan menyadari sebab musabab saling bergantung dan sunyatam dan mencapai Nirvana.

#### 6. Agama Konghucu

Agama Kongfutzu, atau biasa disebut dengan Kong Hu Cu, dikaitkan dengan nama pendiri agama ini yaitu Kung Fu Tze (551-479 SM). Ada yang menilai bahwa ajaran Kung Fu Tze

bukanlah suatu agama melainkan hanyalah ajaran tentang nilai-nilai (Ethika) saja, karena Kung Fu Tzu sendiri menghindarkan diri untuk berbicara tentang alam gaib.

Akan tetapi R.E Hume, Ph.D. dalam bukunya *The World's Living Religions* Edisi 1950 menjelaskan bahwa sistem ajaran Kung Fu Tzu itu mengenal pengakuan terhadap kodrat maha Agung (Supreme Being). serta mempercayai pemujaan terhadap arwah Nenek Moyang (Ancetors- Worship), juga mengajarkan tata tertib Kebaktian.

Dalam agama Konghucu istilah Tuhan disebut dengan Thian dan bukan Allah seperti yang terdapat dalam agama Kristen dan islam. Istilah Tuhan Yang Maha Esa (Thian atau Shang Ti) banyak diulas dalam kitab-kitab agama Konghucu.

Kedudukan agama di indonesia

Ada beberapa alasan mengapa agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia, antara lain adalah :

- 1) Karena agama merupakan sumber moral
- 2) Karena agama merupakan petunjuk kebenaran
- 3) Karena agama merupakan sumber informasi tentang masalah metafisika
- 4) Karena agama merupakan bimbingan rohani bagi manusia baik di kalasuka maupun di kala duka.

Manusia sejak dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan lemah dan tidak berdaya, serta tidak mengetahui apa - apa sebagaimana Allah berfirman dalam QS An Nahl (16) : 78.

## **B. Penyebaran Agama-agama di Indonesia**

### **1. Penyebaran agama Islam**

Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbanyak di dunia, dengan 85% dari jumlah penduduk adalah penganut ajaran Islam Mayoritas Muslim dapat dijumpai di wilayah



barat Indonesia seperti di Jawa dan Sumatera. Sedangkan di wilayah timur Indonesia, persentase penganutnya tidak sebesar di kawasan barat

Sejarah Islam di Indonesia sangatlah kompleks dan mencerminkan keanekaragaman dan kesempurnaan tersebut kedalam kultur. Pada abad ke-12, sebagian besar pedagang orang Islam dari India tiba di pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Hindu yang dominan beserta kerajaan Buddha, seperti Majapahit dan Sriwijaya, mengalami kemunduran, dimana banyak pengikutnya berpindah agama ke Islam.

## 2. Penyebaran agama kristen

Agama Katolik untuk pertama kalinya masuk ke Indonesia pada bagian pertama abad ketujuh di Sumatera Utara. Fakta ini ditegaskan kembali oleh (Alm) Prof. Dr. Sucipto Wirjosuprpto Untuk mengerti fakta ini perlulah penelitian dan rentetan berita dan kesaksian yang tersebar dalam jangka waktu dan tempat yang lebih luas, Berita tersebut dapat dibaca dalam sejarah kuno karangan seorang ahli sejarah Shaykh Abu Salih al-Armini yang menulis buku "Daftar berita-berita tentang Gereja-gereja dan pertapaan dari provinsi Mesir dan tanah-tanah di luamya". yang memuat berita tentang 707 gereja dan 181 pertapaan Serani yang tersebar di Mesir, Nubia, Abbessinia, Afrika Barat, Spanyol, Arabia, India dan Indonesia.

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC), pada sekitar abad ke-16. Kebijakan VOC yang mereformasi Katolik dengan sukses berhasil meningkatkan jumlah penganut paham Protestan di Indonesia. Agama ini berkembang dengan sangat pesat pada abad ke-20, yang ditandai oleh kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua dan lebih sedikit di kepulauan Sunda Pada 1965, ketika terjadi perebutan kekuasaan, orang-orang tidak beragama dianggap sebagai orang-orang yang tidak ber-Tuhan, dan karenanya tidak mendapatkan hak-haknya yang penuh sebagai warganegara. Sebagai hasilnya, gereja Protestan mengalami suatu pertumbuhan anggota.

## 3. Penyebaran agama hindu

Kebudayaan dan agama Hindu tiba di Indonesia pada abad pertama. Masehi, bersamaan waktunya dengan kedatangan agama Buddha, yang kemudian menghasilkan sejumlah kerajaan Hindu-Buddha seperti Kutai, Mataram dan Majapahit. Candi Prambanan adalah kuil Hindu yang dibangun semasa kerajaan Majapahit, semasa dinasti Sanjaya. Kerajaan ini hidup hingga abad ke 16 M, ketika kerajaan Islam mulai berkembang. Periode ini, dikenal sebagai periode Hindu-Indonesia, bertahan selama 16 abad penuh.

#### 4. Penyebaran agama buddha

Buddha merupakan agama tertua kedua di Indonesia, tiba pada sekitar abad keenam masehi. Sejarah Buddha di Indonesia berhubungan erat dengan sejarah Hindu, sejumlah kerajaan Buddha telah dibangun sekitar periode yang sama. Seperti kerajaan Sailendra, Sriwijaya dan Mataram. Kedatangan agama Buddha telah dimulai dengan aktivitas perdagangan yang mulai pada awal abad pertama melalui Jalur Sutra antara India dan Indonesia. Sejumlah warisan dapat ditemukan di Indonesia, mencakup candi Borobudur di Magelang dan patung atau prasasti dari sejarah Kerajaan Buddha yang lebih awal.

#### 5. Penyebaran agama Konghucu

Agama Konghucu berasal dari Cina daratan dan yang dibawa oleh para pedagang Tionghoa dan imigran. Diperkirakan pada abad ketiga Masehi, orang Tionghoa tiba di kepulauan Nusantara. Berbeda dengan agama yang lain, Konghucu lebih menitik beratkan pada kepercayaan dan praktik yang individual, lepas daripada kode etik melakukannya, bukannya suatu agama masyarakat yang terorganisir dengan baik, atau jalan hidup atau pergerakan sosial. Di era 1900-an, pemeluk Konghucu membentuk suatu organisasi, disebut Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) di Batavia (sekarang Jakarta).

### **C. Konsep Ibadah dan Hubungan Antar Umat Beragama**

Manusia sebagai makhluk social yang membutuhkan hubungan dan interaksi sosial dengan sesama manusia. Sebagai makhluk social, manusia memerlukan kerja sama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan material maupun spiritual. Ajaran Islam menganjurkan manusia untuk bekerja sama dan tolong menolong (ta awun) dengan sesama

manusia dalam hal kebaikan. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan umat Islam dapat berhubungan dengan siapa saja tanpa batasan ras, bangsa, dan agama.

Konsep ibadah dari trikerukunan memiliki pengertian kehidupan beragama yang tentram antar masyarakat yang berbeda agama dan keyakinan. Tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai dan selalu menghormati agama masing-masing. Berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah, agar tidak terjadi saling mengganggu umat beragama lainnya. Semaksimal mungkin menghindari kecenderungan konflik karena perbedaan agama. Semua lapisan masyarakat bersama-sama menciptakan suasana hidup yang rukun dan damai di Negara Republik Indonesia.

#### Macam-macam Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

- a) Kerukunan antar pemeluk agama yang sama, yaitu suatu bentuk kerukunan yang terjalin antar masyarakat penganut satu agama. Misalnya, kerukunan sesama orang Islam atau kerukunan sesama penganut agama lainnya.
- b) Kerukunan antar umat beragama lain, yaitu suatu bentuk Kerukunan yang terjalin antar masyarakat yang memeluk agama berbeda-beda. Misalnya, kerukunan antar umat Islam dan Kristen, antara pemeluk agama Kristen dan Budha, atau kerukunan yang dilakukan oleh semua agama.

#### Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

- a) Menjunjung tinggi rasa toleransi antar umat beragama, baik sesama antar pemeluk agama yang sama maupun yang berbeda.
- b) Rasa toleransi bisa berbentuk dalam macam-macam hal. Misal, perijinan pembangunan tempat ibadah oleh pemerintah, tidak saling mengejek dan mengganggu umat lain, atau memberi waktu pada umat lain untuk beribadah bila memang sudah waktunya.
- c) Selalu siap membantu sesama. Jangan melakukan diskriminasi terhadap suatu agama, terutama saat mereka membutuhkan bantuan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Semua Agama memiliki pengertian dan tujuan yang baik, bahkan semua ajaran-ajaran agama mengajarkan kita untuk berlaku baik dalam segala tindakan. Namun setiap orang memiliki pikiran/pendapat yang berbeda-beda tentang ajaran agama yang di anutnya. Bahkan karena agamanya ia mamiliki pendapat bahwa agamanyalah yang paling benar, sehingga ia menganggap agama yang lainnya adalah musuhnya/merupakan ajaran sesat baginya.

Setiap agama memiliki pembawa/pengajar atau nabi masing-masing yang paling di agungkan, dan setiap agama itu memiliki pembawa yang berbeda- beda. Semua agama itu mengajarkan kebaikan, namun banyak pikiran yang mengeraskan pendapat sendiri tentang agama itu, sehingga manusia tidak lagi mengamalkan ajaran-ajaran agama yang ia percayai, namun membuat terjemahan yang ada di dalam alam pikirannya sebagai pedoman hidupnya.

Sehingga umat beragama tidak selalu bisa mencerminkan kebajikan yang dikandung dalam agamanya. Pemikiran tentang agama kita sendiri yang benar membuat kita membenci sesama kita manusia, padahal sdemua agama pastinya mengajarkan kita untuk saling mengasihi diantara kita manusia. Tidak ada agama yang mengajarkan untuk membunuh sesama manusia, tapi untuk saling mengasihi.

Agama berguna untuk mengatur jalan nya kehidupan di antara manusia agar tidak terjadi kekacauan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[https://www.slideshare.net/pjj\\_kemenkes/konsep-agama-di-indonesia](https://www.slideshare.net/pjj_kemenkes/konsep-agama-di-indonesia)

<https://sekretarisprofesional.wordpress.com/2016/05/11/kedudukan-agama-di-indonesia/>

<https://dininovitalokasariblog.wordpress.com/2016/05/11/kedudukan-agama-di-indonesia/10>